

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak perceraian orangtua terhadap perkembangan emosi remaja di Desa Singorojo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang dilakukan wawancara dan observasi kepada enam orang tua yang mengalami perceraian serta enam remaja yang orang tuanya bercerai maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor utama penyebab perceraian di Desa Singorojo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai berikut :
 - a. Terjadinya kekerasan fisik dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami kepada istri.
 - b. Ketidaksetiaan pasangan suami istri sehingga sampai adanya orang ketiga dalam rumah tangga, hingga poligami.
 - c. Ketidakcocokan karakter dan sikap ataupun sifat sehingga menimbulkan celah untuk adanya orang ketiga yang masuk dalam rumah tangga
 - d. Faktor kebutuhan ekonomi dalam keluarga dimana salah satu pihak merasa kekurangan dalam segi finansial dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
 - e. Adanya ikut campur pihak keluarga besar jika terjadi pertengkaran antara suami dan istri.
2. Dampak Perceraian terhadap Perkembangan Emosi Remaja di Desa Singorojo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai berikut :

Dampak dari perceraian orangtua yang terjadi pada perkembangan emosi remaja, memiliki dampak yang berbeda-beda dari masing-masing remaja memiliki dampak positif maupun negatif, dan saling adanya keterkaitan. Kalaupun ada sisi negatif dari remaja tersebut tetapi juga ada sisi baik dari remaja tersebut. Dampak perceraian yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Remaja menjadi lebih bertanggung jawab dengan dirinya karena kurangnya sosok orang tua yang lengkap.

- b. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia remaja tersebut, remaja tersebut dapat mengelola emosinya dengan baik karena sudah belajar dari kegagalan orang tua mereka.
 - c. Dalam diri remaja tersebut lebih memiliki motivasi untuk sukses dalam kehidupannya kelak
 - d. Adanya rasa trauma berhubungan dengan lawan jenis pada remaja dan perasaan malu menghadapi realita kegagalan orang tua mereka
 - e. Adanya kecemburuan karena keluarga remaja tersebut tidak utuh
 - f. Adanya perasaan benci terhadap orang tua yang meninggalkan keluarga mereka
 - g. Kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua sehingga menyebabkan terjadinya kerenggangan hubungan.
 - h. Menjadikan remaja tersebut menjadi sosok pribadi yang tertutup dan jarang memiliki banyak teman.
3. Peran Keluarga Dalam Membantu Perkembangan Emosi Remaja Yang Negatif Maupun Positif Akibat Terjadinya Perceraian Orang Tua

Dari hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peran keluarga dalam membantu perkembangan emosi remaja di desa Singorojo kecamatan Mayong kabupaten Jepara. Setelah terjadinya perceraian orang tua. Peran keluarga tersebut ialah dengan selalu memberikan perhatian dan dorongan penuh terhadap anaknya walaupun tidak ada salah satu sosok figur orang tua dalam keluarga mereka. Dan orang tua sudah berusaha dengan keras memberikan pengarahan kepada anak-anak mereka agar bisa menerima perceraian mereka. Bahkan ada orang tua yang memilih menutupi kesalahan ayahnya agar sang anak tetap berhubungan baik dengan ayahnya dan masih menghormati ayahnya, dan sebaliknya walaupun sang anak membenci ayahnya tetapi seorang ibu masih mengarahkan anaknya agar tetap mau berkomunikasi dengan ayahnya.

B. Saran-saran

1. Sebagai orangtua yang jika telah memutuskan untuk menikah, sebaiknya berusaha selalu menjagakomitmen yang sudah dibangun selama masa pernikahan, dan menjadikan landasan dan tujuan yang ada di dalam rumah tangga ialah agar jangan sampai terjadi perceraian.
2. Sebagai orangtua sebelum benar-benar memutuskan untuk bercerai sebaiknya memahami dan berfikir lebih dalam terlebih dahulu tentang bagaimana dampak yang akan terjadi pada anak mereka jika tidak adanya sosok orang tua yang lengkap.
2. Kepada remaja yang mengalami orang tuanya bercerai tetaplah menjadi anak baik dan bermanfaat yang bisa dibanggakan oleh orang tua kelak.
3. Kepada remaja janganlah menjadikan perceraian orang tua sebagai hambatan untuk meraih mimpi serta meraih cita-cita..

